

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap “Konsep *Wasilah* dalam al-qur’an (Studi Komparatif Antara Tafsir Tarjumān al-Mustafid dan Tafsir al-Azhar)”, maka penulis dapat menyimpulkan isi dari skripsi ini sebagai berikut :

1. Konsep *Wasilah* Dalam Tafsir *Tarjumān al-Mustafid*

Berdasarkan hasil kajian terhadap ayat-ayat al-Qur’an yang secara eksplisit membahas konsep *wasilah*, yaitu QS. Al-Mā’idah ayat 35 dan QS. Al-Isrā’ ayat 57, serta penafsiran Syekh Abdur Rauf as-Singkili dalam kitab *Tarjumān al-Mustafid*, dapat disimpulkan bahwa *wasilah* merupakan sarana atau jalan yang digunakan oleh seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dalam pandangan Syekh Abdur Rauf as-Singkili, *wasilah* adalah sarana yang menghampirkan kamu kepada Allah swt.

Penafsiran terhadap QS. Al-Mā’idah: 35 menekankan bahwa setiap mukmin dituntut untuk secara aktif mencari *wasilah* melalui amal yang diridhai syariat demi memperkuat hubungan spiritual dengan Allah. *Wasilah* dalam hal ini mencerminkan proses kesungguhan dan kesadaran dalam beragama, bukan sesuatu yang pasif atau otomatis.

Sementara itu, penafsiran terhadap QS. Al-Isrā’: 57 menunjukkan kritik terhadap penyimpangan konsep *wasilah*, khususnya praktik kaum musyrik yang menjadikan makhluk seperti para nabi atau wali sebagai objek perantara tanpa dasar syariat. Syekh Abdur Rauf as-Singkili menegaskan bahwa para makhluk

mulia tersebut pun tunduk dan taat kepada Allah, serta tidak memiliki kekuatan memberi manfaat atau mudarat secara independen.

Terkait dengan praktik ber*wasilah* kepada orang saleh yang telah wafat, dalam tafsirnya Abdul rauf as-Singkili tidak menjelaskan sedikitpun tentang diperbolehkannya ber*wasilah* kepada orang-orang shalih yang masih hidup atau telah wafat.

2. Konsep *Wasilah* Dalam *Tafsir Al-Azhar*

Konsep *wasilah* dalam al-Qur'an, khususnya pada QS Al-Mā'idah: 35 dan QS Al-Isrā': 57, dipahami oleh Buya Hamka sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah Swt yang dilakukan melalui jalan-jalan yang diizinkan syariat, seperti ibadah, amal saleh, dan perjuangan menegakkan kebenaran. Dalam *tafsir al-Azhar*, Buya Hamka menegaskan bahwa *wasilah* bukanlah perantara dalam bentuk makhluk, baik nabi, wali, maupun orang saleh yang telah wafat, melainkan segala bentuk usaha yang dilakukan langsung oleh seorang mukmin untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Pada QS Al-Mā'idah: 35, *wasilah* dimaknai Buya Hamka sebagai seruan bagi kaum mukmin untuk bertakwa, berjuang, dan memperbaiki diri guna meraih keberuntungan di sisi Allah. Sementara pada QS Al-Isrā': 57, ia menjelaskan bahwa ayat ini merupakan kritik terhadap praktik kaum musyrik yang menjadikan makhluk sebagai perantara doa atau permohonan, padahal makhluk tersebut sendiri juga berusaha mendekat kepada Allah Swt.

Dengan demikian, Buya Hamka secara konsisten menolak segala bentuk *wasilah* kepada orang yang telah meninggal dunia. Menurutnya, mendekat kepada Allah tidak membutuhkan perantara makhluk, karena hubungan hamba dengan

Tuhannya bersifat langsung. Segala bentuk permohonan atau doa hanya pantas disampaikan kepada Allah semata, bukan melalui wali atau tokoh agama yang telah wafat. Pendekatan ini mencerminkan prinsip tauhid yang murni dan menjadi pijakan utama dalam pandangan keislaman Buya Hamka.

3. Analisis Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Antara *Tafsir Tarjumān al-Mustafid* dan *Tafsir Al-Azhar* terhadap Ayat-ayat *Wasilah*

Konsep *wasilah* dalam QS. al-Mā'idah: 35 dan QS. al-Isrā': 57 dipahami oleh Abdur Rauf as-Singkili dan Buya Hamka sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui iman, amal saleh, dan ketaatan. Keduanya menggunakan metode tafsir *tahlili* dan corak *adabi ijtima'i*, menekankan aspek moral dan sosial dalam penafsiran.

Persamaan keduanya terletak pada pemahaman bahwa *wasilah* harus sesuai syariat dan bukan perbuatan syirik. Namun, perbedaannya terletak pada sikap terhadap perantaraan makhluk :

- a. Abdur Rauf as-Singkili tidak menjelaskan sedikitpun dalam kitab tafsirnya tentang diperbolehkannya *berwasilah* kepada orang-orang saleh baik yang masih hidup ataupun yang telah wafat.
- b. Buya Hamka menolak semua bentuk perantaraan melalui makhluk, khususnya yang telah wafat, karena dianggap mendekati syirik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dan masih jauh dari kata sempurna. Perbedaan pandangan para mufasir mengenai makna *al-wasīlah* mendorong pentingnya kajian lanjutan melalui tafsir-tafsir otoritatif seperti *Tarjumān al-Mustafid* dan *Tafsir al-Azhar*. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar awal bagi pengembangan studi keislaman yang lebih mendalam.

Praktik *wasilah* harus dilakukan dengan hati-hati dan tetap berpegang pada prinsip tauhid. Segala bentuk permohonan hanya ditujukan kepada Allah Swt, dan pemahaman terhadap *wasilah* wajib bersumber dari rujukan yang sahih agar tidak menyimpang dari ajaran Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Tafsir al-Manar*, (Kairo: al-Hay'ah al-Miṣriyyah, 1947), Vol. 1.
- Abdullah, M. Amin. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Abdullah, Rukiah dan Mahfudz Masduki, "Karakteristik Tafsir Nusantara", dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 16, No. 2, 2015,
- Abdullah, Taufik. *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 1987),
- Abdullah, Wan Mohd Shaghir. "Syekh Abdur Rauf Singkel: Penyebar Islam dan Ilmu Tafsir di Alam Melayu," *Jurnal Islamiyyat*, Vol. 22 No. 2 (2000):
- Abidin, Ahmad Zainal, Thoriqul Aziz. *Khazanah Tafsir Nusantara* (IRCiSoD: Yogyakarta, 2023).
- Abidin, *Studi Komparatif Pendapat Ibnu Taimiyah dan Asy-Syaukani tentang Tawassul (Telaah Dalil-dalil Hukum)*, (Skripsi S1 Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).
- Akbarizan, *Tasawuf Integratif Pemikiran dan Ajaran Tasawuf di Indonesia*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008).
- Al Jurjani, kitab, (Lebanon: Maktabah Lebanon, 1998).
- Al-Fansuri, Abdur Rauf. *Tarjuman al-Mustafid* (Bulaq, Mesir: Matba'ah al-Amīriyyah al-Kubrā, 1309 H).
- Al-Fansuri, Abdur Rauf. *Tarjuman al-Mustafid* (Bulaq, Mesir: Matba'ah al-Amīriyyah al-Kubrā, 1309 H).
- Al-Fansuri, Abdur Rauf. *Tarjuman al-Mustafid* (Bulaq, Mesir: Matba'ah al-Amīriyyah al-Kubrā, 1309 H).

- Al-Fansuri, Abdur Rauf. *Tarjuman al-Mustafid* (Bulaq, Mesir: Matba‘ah al-Amīriyyah al-Kubrā, 1309 H).
- Al-Farmawi, Ahmad bin Mustafa. *Metode Tafsir Maudhū‘i*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Al-Farmawi, Ahmad bin Mustafa. *Metode Tafsir Maudhū‘i: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996).
- Al-Hayy, Abd.al-Farmawi. "*Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*".(Kairo: Hadrat al-Gharbiyah, 1977),
- Al-Kumi, Abdul Hadi. *Ilmu Tafsir: Teori dan Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),
- Al-Qur'an digital*, KEMENAG(Jakarta,2023) Ayat 35, Surah Al-Ma'idah
- Al-Qur'an Kemenag* , Qs.Al-Ma'idah : 35.
- Al-Qur'an Kemenag* , Qs.An-Nahl : 50.
- Al-Qur'an Kemenag* , Qs.Az-Zumar: 65.
- al-Shalih, Subhi. *Mabāḥith fi 'Ulūm al-Qur'ān*, (Beirut: Dār al-'Ilm li al-Malāyīn, 1977),.
- al-Shalih, Subhi. *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayin, 1988).
- Alviah, Avif. “Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir al-Azhar”, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 15, No. 1 (2016).
- Al-Zuhaili, Wahbah, *al-Tafsīr al-Munīr*, (Beirut: Dār al-Fikr al-Mu‘āṣir, 1991), Vol. 1
- Al-Zurqani, *Manahil al- 'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an*, Jilid II,(Beirut: Dar al-Fikr,2004.).
- Amruddin, M.Hasbi. *Tokoh-Tokoh pembaruan dalam dunia islam* (yogyakarta: Pustaka pelajar 2004).

As-Shiddīq, Abu Bakar. dari Nabi Muhammad Saw. disahkan oleh at-Tabarānī dalam *al-Mu'jam al-Awsāt* (no. 9468) dan dinilai *hasan* oleh para ulama seperti Al-Tabarānī dan adz-Dhahabī.

Attarwiyah. *Interpretasi Mufasir Terhadap Makna Al-Wailah dalam Surat Al-Maidah ayat 35 (Studi kasus Penerapan Tawassul dalam Manaqiban di Pondok Pesantren al-Qadiri Jember)*, (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2004).

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama: Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII* (Jakarta: Kencana, 2004).

Azra, Azyumardi. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kompas, 2002).

Badriyah, *Ayat-ayat Tawassul dalam Perspektif Muhammad bin Abdul Wahab*, (Skripsi S1 IAIN Walisongo, 2009).

Baidan, Nasruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

Baidan, Nasruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

Daya, Burhanuddin. *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media, 2005).

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi* (Yogyakarta: LKiS, 2013).

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000),

Hamid, Salahuddin. *Seratus Tokoh Islam Yang Paling Berpengaruh di Indonesia*, (Jakarta: PT Intimedia Cipta Nusantara, 2003).

Hamid, Salahuddin. *Seratus Tokoh Islam Yang Paling Berpengaruh di Indonesia*, (Jakarta: PT Intimedia Cipta Nusantara, 2003).

Hamka, Buya. Dalam pendahuluan *Tafsir al-Azhar* Jilid 1, Buya Hamka menjelaskan metode penafsirannya yang menggunakan pendekatan *tahlili*, yaitu menafsirkan ayat demi ayat secara berurutan mengikuti susunan mushaf Utsmani (*tartib Utsmani*). Ia juga membahas berbagai ilmu al-Qur'an seperti definisi al-Qur'an, perbedaan antara ayat Makkiyah dan Madaniyah, proses turunnya wahyu (*nuzul al-Qur'an*), pembukuan mushaf, serta aspek kemukjizatan (*i'jaz*) Al-Qur'an.

Hamka, Buya. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 1 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982).

Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd., 1990. Jilid 3.

Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd., 1990. Jilid 3

Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd., 1990. Jilid 3

Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd., 1990. Jilid 3

Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd., 1990. Jilid 3.

Hamka, Prof. Dr. *Tafsir Al-Azhar*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd., 1990. Jilid 6.

Hamka, Prof. Dr.. *Tafsir Al-Azhar*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd., 1990. Jilid 6.

Hamka. *Tafsir al-Azhar*, 43-45. Hal ini sebagaimana yang dituliskan dalam tafsirnya: "Langsung saya berikan nama baginya Tafsir al-Azhar, sebab "tafsir" ini timbul di dalam masjid agung al-Azhar, yang nama itu diberikan oleh syaikh Jami' al-Azhar sendiri. "Lihat selengkapnya dalam muqaddimah tafsirnya Hamka, Tafsir al-Azhar.

Hamka. *Tafsir al-Azhar*, Jilid 1. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2003.

Harahap, Syahrin. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Medan: IAIN Press, 2007),

- Harahap, Syahrin. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Medan: IAIN Press, 2007),
- Hasjmy, Syekh Abdul Rauf Singkel: *Ulama Besar Abad ke-17* (Medan: Al-Ma'arif, 1975).
- Ilyas, Yunahar. *Buya Hamka: Pribadi dan Pemikirannya* (Jakarta: Gema Insani, 2002),
- Ismā'īl, Muḥammad ibn al-Bukhārī. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Kitāb al-Adzān, Bāb al-Du'ā' ba'da al-Adhān, no. 614 (Kairo: Maktabat wa-Maṭba'at Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, cet. ulang Darussalam, 2022).
- Khalil, Manna'al-Qattan. *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1973).
- Khalil, Manna'al-Qattan. *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1973).
- M. Murjani. Tawaasul Dan Wasilah. *MUSHAF JOURNAL*, Ilmu Al Quran dan Hadis: Vol. 2 No. 3, 2022.
- Malkan. "Tafsir al-Azhar: Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, vol. 3, no. 2, 2006.
- Miftahuddin, "Tarjumān al-Mustafid: Khazanah Tafsir Berbahasa Melayu Pertama di Nusantara, *Madania Jurnal Ilmu-ilmu keislaman*. Vol.11 No. 2, 2021.
- Muhammad, Konsep Tawassul dalam Islam", *Jurnal Substansia*, Vol. 13, no.2 (Oktober 2011).
- Mulyati, Sri. *Tasawuf Nusantara Rangkaian Mutiara Sufi Tekemuka*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Mursyid ialah pemimpin atau guru yang membimbing muridnya melalui jalan tasawuf secara bertalaqqi, mengikut ajaran yang bersanad kepada Rasulullah ﷺ.
- Mustaqim, M. Abdul. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer*, (Yogyakarta: LKiS, 2010).

- Nafiah, *Spiritualitas dalam Ziarah Kubur*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018).
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900–1942*. Jakarta: LP3ES, 1996.
- Nurchahyo, *Penafsiran Ayat-ayat Tawassul dalam Kitab Lata'if al-Isyarat Karya Imam Al-Qusyairi*, (Skripsi S1 Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2019).
- Nurliana.” *Konstruksi Sakinah Mawaddah Rahmah Dalam Perkawinan*”(*Analisis Pemikiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*). Disertasi,(Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, 2018).
- Nusantara”, dalam *Jurnal Madania*, Vol. 11, No. 2, 2021.
- Prananda, Rafli. "Konsep Pendidikan dalam Pemikiran Hamka", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2017):
- Prof. Dr. Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd., 1990. Jilid 3.
- Prof. Dr. Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd., 1990. Jilid 3
- Putra, Afriadi. “Khazanah Tafsir Melayu (Studi Kitab Tafsir Tarjumān al-Mustafid Karya Abd Rauf al-Singkili)”, dalam *Jurnal Syahadah*, Vol. 2, No. 2, 2014.
- Qadhi dalam konteks kerajaan adalah hakim yang ditunjuk secara resmi oleh penguasa (raja/sultan) untuk memutuskan perkara hukum berdasarkan syariat Islam.
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition* (Chicago: University of Chicago Press, 1982).
- Raihanah. *Corak Tafsir Adabi Ijtima'i: Studi Komparatif antara Hamka dan Sayyid Qutb* (Tesis S2, UIN Jakarta, 2018), hlm. 42.
- Ramadanti, Sofiya. “*Konsep Wasilah Dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi antara Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Misbah)*” Skripsi S1 Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Humaniora. IAIN Salatiga, 2021.

- Ramdhan, Muhammad. *“Metode Penelitian”*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).
- Riddell, Peter G. *Islam and the Malay-Indonesian World: Transmission and Responses* (London: Hurst & Company, 2001).
- Rijal, Syamsul *Tafsir dan Otoritas di Nusantara: Telaah atas Tafsir Tarjumān al-Mustafid karya Abdurrauf Singkel* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014).
- Saby, Yusny. *Islam and Social Change: The Role of the Ulama in Acehnese Society* (Ph.D Dissertation, Temple University, 1995),
- Saeed, Abdullah. *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach* (London: Routledge, 2006),
- Salim, Mula. *Metodologi Ilmu Tafsir*, (2005, Sleman : Teras).
- Salman, Harun. *Tarjumān al-Mustafid: Telaah atas Tafsir Melayu Klasik*. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan, 2009.hlm.75.
- Saputri, Sri Wulandari. *“Proses Penciptaan Manusia dalam QS. Al-Mu'minun.”* Skripsi, UIN Mataram, 2021.
- Sari, Mayang. *“Karakteristik Corak Tasawuf Dalam Tafsir Tarjumān al-Mustafid Karya Abdur Rauf Al-Singkili”*, Skripsi (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir* (Ciputat: Lentera Hati, 2009).
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2007).
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1999).
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1992).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah*, Jilid 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2001).

Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2001).

Sudrajat, Ajat. *Biografi dan Pemikiran Hamka* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Syahni, Abid. "Mufassir dan Kitab Tafsir Nusantara (TafsirTurjumun al-Mustafid Karya Abd. Rauf As-Singkilli)", dalam *Jurnal Nun*, Vol. 5, No. 1, 2019.

Syekh Abdurrauf As Singkili, *Ulama Besar Aceh Lintas Zaman*, MAA Aceh, 1 Mei 2023, diakses 20/06/2025. 22:36, dari <https://maa.acehprov.go.id/berita/kategori/pusaka-dan-khasanah-aceh/syekh-abdurrauf-as-singkili-ulama-besar-aceh-lintas-zaman>. Diakses Selasa, 22 Juni 2025, Jam 15:50.

Wardani, dan Saifuddin. *Tafsir Nusantara Analisis Isu-Isu Gender dalam Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Tarjumān al-Mustafid Karya „Abd Al-Rauf Singkel*, (Yogyakarta:LkiS Printing Cemerlang, 2017).

Yunan, Yusuf M. Corak pemikiran kalam tafsir Al-Azhar : sebuah telaah tentang pemikiran Hamka dalam teologi Islam / M. Yunan Yusuf.(Jakarta : Pustaka Panjimas, 1990).

<https://repository.uinib.ac.id/774/3/BAB%20II.pdf>. Diakses Selasa, 22 Juli 2025,02:41.

<https://repository.uinib.ac.id/774/3/BAB%20II.pdf>. Diakses Selasa, 22 Juli 2025, Jam 02:50

<https://repository.uinib.ac.id/774/3/BAB%20II.pdf>. Diakses Selasa, 22 Juli 2025.Jam
02:59.

<https://repository.uinib.ac.id/774/3/BAB%20II.pdf>. Diakses Selasa, 22 Juli 2025, Jam
02:58

